

## Pengaruh Pendekatan Sistem Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Persatuan Amal Bakti

Maulidayani<sup>1</sup>, Fatin Syahirah<sup>2</sup>, Ibnu Qital<sup>3</sup>, Nur Khotima<sup>4</sup>, Salwa Putri Verhan<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Email : <sup>1,2</sup> [Syahirahfatin44@gmail.com](mailto:Syahirahfatin44@gmail.com), <sup>3</sup> [qitalibnu@gmail.com](mailto:qitalibnu@gmail.com), <sup>4</sup> [nurkhotima1510@gmail.com](mailto:nurkhotima1510@gmail.com) <sup>5</sup> [putriverhan@gmail.com](mailto:putriverhan@gmail.com)

**Abstrack.** *This research aims to investigate the positive impact of using a systems approach on students' learning motivation at the Pesantren Amal Bakti School, with an emphasis on qualitative data. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and analysis of related documents. Data analysis was carried out by detailing qualitative findings that illustrate how the application of a systems approach contributes to increasing student learning motivation. The results of the research state that the systems approach significantly influences the increase in student learning motivation in the Unity Amal Bakti School environment. The implications of these findings can provide deeper guidance for increasing student learning motivation through systems approach strategies in the school context.*

**Keywords:** *Effect of Systems Approach, Student Learning Motivation*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak positif penggunaan pendekatan sistem terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Persatuan Amal Bakti, dengan penekanan pada data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan merinci temuan kualitatif yang menggambarkan bagaimana penerapan pendekatan sistem berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendekatan sistem secara signifikan mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa di lingkungan Sekolah Persatuan Amal Bakti. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan panduan yang lebih mendalam untuk peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi pendekatan sistem di konteks sekolah.

**Kata Kunci :** Pengaruh Pendekatan Sistem, Motivasi Belajar Siswa

### PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam kurikulum yang memuat rambu-rambu pencapaian kompetensi yang diharapkan sesuai dengan jenjang dan jenis sekolah. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat dicapai bila optimalisasi pemanfaatan bahan ajar, kualitas guru yang profesional, Sarana dan prasarana yang memadai, Sistem penilaian yang akuntabel dan pengelolaan sekolah yang efektif dan Efisien. Oleh karena itu dalam Pembelajaran yang dikembangkan menganut pendekatan sistem pembelajaran yang mengarah pada pengelolaan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang harus merencanakan, menggali, mengenterprestasi serta mengevaluasi prestasi belajar peserta didik.

Pendidikan saat ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa dan keberhasilan sekolah. Disadari bahwa pembelajaran bukan hanya soal mentransfer ilmu, tetapi terkait pada proses konstruksi ilmu yang dipengaruhi baik oleh faktor lingkungan

sosial, kultural, dan emosional. Dalam mewujudkan hal tersebut, guru diharapkan mampu mengadopsi proses pembelajaran dengan yang dikembangkan dari pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah (Neeman, Y.P., & Barak, M., 2013).

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student Centered*), merupakan suatu upaya pemberdayaan peserta didik untuk terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran seperti ini menekankan bahwa, peserta didik adalah pemegang peranan dalam proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mampu mengorganisasikan materi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis, inovatif, dan menyenangkan (Manik, dkk., 2015)

Upaya untuk membuat aktivitas pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mampu memotivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran tanpa beban dan paksaan, sehingga apa yang mereka pelajari menjadi lebih menarik dan bermakna. Pada akhirnya akan mampu meraih prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha seseorang dalam menempuh suatu proses, yang dalam kehidupan persekolahan diwujudkan dalam suatu nilai yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi faktor internal (faktor yang berasal dari diri individu ) dan faktor eksternal yang bersumber dari luar Individu.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Sardiman., 2010).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengandalkan perubahan tingkah lakunya. Pada umumnya terdapat beberapa indikator motivasi belajar Menurut meliputi: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik (Asrul et al, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian melalui pengamatan yang mendalam atau temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendekatan kualitatif juga mementingkan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu atau dalam konteks tertentu yang lebih banyak meneliti hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, 2014, hal 75).

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan, sehingga diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang teliti dan penuh makna, namun juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka. Informasi yang didapat penulis dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lainnya.

Adapun maksud dari kualitatif deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang akan diteliti. Penelitian jenis ini digunakan karena data yang akan dikumpulkan adalah proses bukan produk. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tujuan dan Fungsi Pendekatan sistem dalam motivasi belajar siswa**

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas proses pendidikan adalah pendekatan sistem. Melalui pendekatan sistem kita dapat melihat berbagai aspek yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu proses. Menurut Hakim (2012) pendekatan sistem mengandung dua aspek, yakni aspek filosofis dan aspek proses. Aspek filosofis adalah pandangan hidup yang mendasari sikap perancang sistem yang terarah pada kenyataan. Aspek proses adalah suatu proses dan suatu perangkat alat konseptual. Gagasan inti sistem filosofis ialah bahwa suatu sistem merupakan kumpulan dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Pendekatan sistem merupakan suatu alat atau teknik, berbentuk kemampuan dalam merumuskan tujuan-tujuan secara operasional,

mengembangkan deskripsi tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas.

Ada dua ciri pendekatan sistem pembelajaran, yaitu; (1) pendekatan sistem merupakan suatu pendekatan tertentu yang mengarah ke proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu penataan yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain untuk memberi kemudahan bagi siswa belajar. (2) Penggunaan metodologi khusus untuk mendesain sistem pembelajaran. Metodologi khusus itu terdiri atas prosedur sistemik perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan penilaian keseluruhan proses belajar mengajar. Kegiatan tersebut di-arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus dan didasarkan pada penelitian dalam belajar dan komunikasi. Penerapan metodologi tersebut akan menghasilkan suatu sistem belajar yang memanfaatkan sumber manusiawi dan nonmanusiawi secara efisien dan efektif. Dengan demikian, pendekatan sistem merupakan suatu panduan dalam rangka perencanaan dan penyelenggaraan pengajaran (Hamalik, 2011: 10).

Dengan demikian segala usaha baik guru maupun siswa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, melalui pendekatan sistem setiap guru dapat lebih memahami tujuan dan arah pembelajaran, sehingga melalui tujuan yang jelas, bukan saja dapat menentukan langkah-langkah pembelajaran dan pengembangan komponen lainnya, akan tetapi juga dapat dijadikan kriteria efektivitas proses pembelajaran. Dapat kita bayangkan apa yang akan terjadi, manakala dalam suatu proses pembelajaran tanpa adanya tujuan yang jelas. Tentu proses pembelajaran tidak akan menjadi fokus, dalam arti pembelajaran akan menjadi tidak bermakna serta sulit menentukan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti di Sekolah Persatuan Amal Bakti, dalam konteks motivasi belajar siswa, pendekatan sistem sangat penting untuk merancang proses pembelajaran yang efektif. Pendekatan sistem memungkinkan kita untuk memahami berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran, baik dari segi filosofis maupun proses praktisnya. Filosofinya memberikan landasan untuk perancangan sistem pendidikan yang terarah pada kenyataan, sementara aspek prosesnya memberikan alat dan teknik untuk merumuskan tujuan operasional dan menganalisis tugas-tugas dengan lengkap. Dengan menerapkan metodologi khusus, guru dapat menciptakan sistem pembelajaran yang efisien dan efektif, memanfaatkan sumber daya manusia dan nonmanusia secara optimal. Dalam pandangan sebagai seorang guru, pendekatan sistem memberikan kerangka kerja yang jelas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan sistem dalam motivasi belajar siswa memberikan landasan filosofis dan alat proses untuk merancang pembelajaran efektif. Dengan memandang pendidikan sebagai sistem interaktif, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal melalui perencanaan yang jelas dan metodologi khusus. Pendekatan sistem memberikan kerangka kerja komprehensif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

### **Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Untuk menciptakan motivasi, guru dapat menganalisis penyebab siswa malas belajar dan prestasi akademik yang rendah. Motivasi bisa efektif apabila guru memperhatikan kebutuhan siswa, berbagai macam metode pengajaran memperkuat hal ini dan juga dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam mencari ilmu. Dalam proses belajar mengajar, peran motivasi internal dan eksternal dalam motivasi belajar sangat penting, sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan inisiatif, membimbing dan memelihara kegiatan belajar. Strategi dalam motivasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan bantuan (dorongan) untuk setiap kegiatan yang di dukung oleh kelas utama untuk memastikan bahwa siswa selalu terlibat dalam kegiatan sekolah, menilai semua tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan mereka dalam belajarnya, sesekali bisa memberikan pujian kepada siswa yang antusias dalam belajar dan siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik (Khoerunnisa, 2021).

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti di Sekolah Persatuan Amal Bakti, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, analisis mendalam terhadap penyebab ketidaksematan belajar dan rendahnya prestasi akademik sangat penting. Dalam hal ini, perhatian terhadap kebutuhan individual siswa menjadi kunci, disertai dengan penggunaan beragam metode pengajaran yang dapat memperkuat motivasi. Penting juga untuk menginspirasi siswa agar aktif dalam pencarian ilmu. Dalam proses belajar mengajar, guru perlu memahami peran motivasi internal dan eksternal, serta mengembangkan kegiatan dan inisiatif yang dapat membimbing siswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran. Strategi konkretnya mencakup memberikan dorongan untuk setiap kegiatan, menilai tugas secara adil, dan memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan antusiasme dan keberhasilan dalam tugasnya. Melalui pendekatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, meningkatkan partisipasi siswa, dan merangsang semangat belajar.

Jadi dapat di simpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru perlu fokus pada analisis penyebab ketidaksematan, memperhatikan kebutuhan individu,

menggunakan metode pengajaran bervariasi, dan mengembangkan kegiatan yang memotivasi. Motivasi internal dan eksternal serta penerapan strategi seperti penilaian tugas dan memberikan pujian menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan semangat.

### **Prinsip-Prinsip Pendekatan Sistem Pada Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Marwiji (2018). Sistem adalah sekelompok bagian bagian yang bekerjasama secara keseluruhan berdasarkan tujuan bersama. Istilah sistem sering disamaartikan dengan kata sistim. Kata Sistim dalam pengertian awam memiliki makna: cara, kiat, metode, strategi, taktik, dan siasat. Kata sistem ini berasal dari bahasa Yunani yang artinya berdiri bersama (stand together). Sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan diantara mereka. Sistem adalah suatu kelompok unsur yang saling berinteraksi, saling terkait atau ketergantungan satu sama lain yang membentuk satu keseluruhan yang kompleks.

Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Atau dapat pula didefinisikan bahwa sistem merupakan sehimpunan komponen/subsistem yang terorganisasikan dan berkaitan sesuai dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian beberapa tujuan dalam mengembangkan dorongan motivasi pada peserta didik memiliki lima prinsip diantaranya: Pertama, tujuannya harus lebih spesifik, sehingga membuat peserta didik dalam memahami kebutuhan dalam pembelajaran. Kedua, ketika berada pada tingkatan yang tinggi hingga sedang, sehingga bertujuan melaksanakan penampilan yang efektif dari tujuan yang sulit menjadi biasa. Ketiga, peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam menggapai target tujuannya. Keempat, peserta didik mendapatkan umpan balik dari perkembangannya. Sehingga dengan hal tersebut akan dapat memberikan perkembangan peserta didik melihat dari kesungguhannya. Kelima, dengan melaksanakan tujuan tersistem akan dapat partisipatif dalam menggapai hasil tujuan partisipatif peserta didik agar dapat memahami materi yang diberikan dari pendidik.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan oleh peneliti di Sekolah Persatuan Amal Bakti, dalam menghadapi tantangan motivasi belajar siswa, pendekatan sistem menitikberatkan pada pemahaman bahwa motivasi adalah hasil dari interaksi kompleks antara berbagai komponen dalam sistem pendidikan. Sebagai seorang guru, percaya bahwa memahami siswa secara holistik, mulai dari kebutuhan psikologis hingga lingkungan belajar, adalah kunci utama. Peningkatan motivasi dapat dicapai dengan menciptakan suasana kelas yang mendukung, menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan minat siswa, dan membangun

hubungan positif antara guru dan siswa. Sistem pendekatan juga menekankan pentingnya melibatkan semua stakeholder, termasuk orang tua dan masyarakat, dalam menciptakan sistem pendidikan yang mendukung perkembangan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa dalam pendekatan sistem motivasi belajar siswa, guru fokus pada pemahaman holistik siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung, menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan minat siswa, dan melibatkan semua pihak terkait untuk mendukung motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

.Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan sistem dalam pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam sistem pendekatan antara lain menumbuhkan motivasi belajar intrinsik siswa, membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang berhasil, meningkatkan kualitas guru, menghindari kompetisi antar siswa yang bersifat negatif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Dalam penerapannya, strategi-strategi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta lingkungan belajar yang ada. Oleh karena itu, sistem pendekatan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abnisa. 2021. PRINSIP-PRINSIP MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN PERSPEKTIF AL- QUR'AN.
- Asrul, A., Ridlo, S., & Susilo, S. (2018). Creative Thinking Analysis, Motivation And Concept Mastery on Learning of cooperative Discovery Model in elementary School. *Journal of Primary education*, 7(1), 48-56.
- Hakim. 2012. PENDEKATAN SISTEM DALAM PEMBELAJARAN. *INSANI*, Vol.17.No.2
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Bandung.
- Khoerunnisa, R.A., Fathurrohman, M., & Arifin, Z. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan* 5(2), 212-215.

- Manik,dkk.2015. PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP MOTIVASI DAN PERESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TULAMBEN.Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Vol.5
- Marwiji. 2018. SISTEM PEMBELAJARAN DAN PENDEKATAN SISTEM. Jurnal Pendidikan agama Islam. Vol.3.no.I
- Neeman, Y.P., & Barak, M. (2013). Exploring Students Perceptions about learning in School: An Activity theory Based Study. Journal of education and Learning, (online), Vol.2, No. 3.
- Sardiman, A.M. (2010). Motivasi Belajar Mengajar Interaksi dan. Rajawali Pers, Jakarta
- Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11(5), 1465-1478.